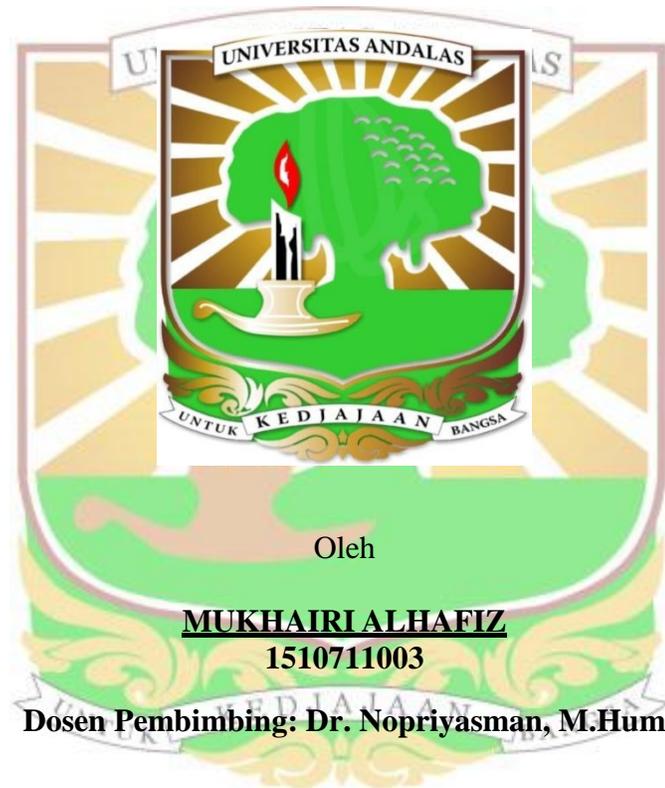


**SUKARTA FUADDIN (1991-2018): SALAH SATU PENDIRIPONDOK  
PESANTREN SUBULUSSALAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

*Humaniora Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul 'Sukarta Fuaddin (1991-2018): Pendiri Pondok Pesantren Subulussalam'. Pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah latar belakang kehidupan Sukarta Fuaddin, Kiprah Sukarta Fuaddin dalam mendirikan Pondok Pesantren Subulussalam, rintangan yang dihadapi, dan berbagai prestasi yang diperoleh semasa hidupnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap. Pertama heuristik yaitu pengumpulan sumber, sumber didapat melalui dua cara yaitu studi kepustakaan dan melalui wawancara. Kedua kritik, baik kritik eksteren maupun interen. Ketiga, interpretasi dan historiografi atau penulisan. Keempat tahap ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan tahap demi tahap. Pada tahap heuristik dilakukan pengumpulan sumber berupa arsip-arsip Yayasan Pondok Pesantren Modern Subulussalam yaitu berupa dokumen, foto, berita dan artikel yang membahas tentang Yayasan Pondok Pesantren Modern Subulussalam. Adapun sumber lisan berupa wawancara langsung bersama orang-orang yang berhubungan dan berinteraksi langsung dengan Sukarta Fuaddin, baik keluarga, rekan kerja, dan santri yang beliau didik. Penelusuran juga dilakukan ke Pondok Pesantren Subulussalam, tempat beliau mendedikasikan keilmuan yang beliau miliki. Setelah tahap ini dilalui maka tahap selanjutnya sumber data dikritik kemudian diinterpretasikan lalu disusun menjadi sebuah penulisan sejarah.

Berdasarkan penelusuran data tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa Sukarta Fuaddin merupakan seorang pendakwah yang mendedikasikan dirinya dan menuangkan pemikirannya mengenai dunia pendidikan Islam di Pondok Pesantren Subulussalam. Dedikasi tersebut terlihat dari usaha Sukarta Fuaddin dalam mendirikan berbagai lembaga pendidikan Islam, Sukarta memulai karirnya dalam dunia pendidikan Islam sejak menjadi pengajar di Mesjid Jihadu Padang Panjang, kemudian menjadi guru di berbagai sekolah yang ada di Padang Panjang, dan Pondok Pesantren Uswatun Hasanah di Pariaman, hingga akhirnya mendirikan dan menjalankan Pondok Pesantren Subulussalam. Sampai akhir hayatnya Sukarta Fuaddin memiliki banyak jamaah di berbagai wilayah Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Medan, dan di setiap perjalanan dakwah itu pula Sukarta Fuaddin selalu menyampaikan perkembangan Pondok Pesantren yang didirikan sekaligus dengan harapan beberapa jamaah berkenan untuk menjadi donatur, dengan cara tersebutlah salah satu sebab Pondok Pesantren Subulussalam dapat mempertahankan keberadaannya.

**Kata Kunci: Tokoh, Dakwah, Pendidikan Islam Modern.**